

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berkembangnya teknologi informasi sekarang menjadi peran penting dalam bidang usaha dan organisasi, guna mendukung aktivitas kinerja organisasi tersebut. Sehingga dalam suatu organisasi asidibutuhkannya sistem informasi yang terstruktur, agar aktivitas kinerja akan dapat berjalan baik dan tujuan yang diharapkan oleh organisasi tersebut dapat dicapai dengan hasil yang efektif dan efisien.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka merupakan organisasi pemerintah yang menaungi sub-sub pelayanan kesehatan di kabupaten Bangka diantaranya puskesmas. Distribusi obat pada dinas kesehatan kabupaten Bangka khusus ditujukan untuk puskesmas di kabupaten Bangka. Bidang pendistribusian obat-obat dan diperlukan mutu pelayanan cepat dan akurat agar dapat memberikan sistem pendistribusian yang baik.

Sistem distribusi obat adalah suatu proses penyerahan obat, diantarkan kepada pengelola obat yang mengelola di suatu pelayanan kesehatan masyarakat, guna menunjang dokter atau profesional pelayanan kesehatan lain untuk diberikan kepada penderita.

Berdasarkan pengamatan masalah yang timbul dari penggunaan sistem yang berjalan selama ini yaitu sebagai berikut:

a.

Dalam sistem penyajian informasi yang masih belum terlalu efektif karena sistem dalam pengentrian data yang masih disimpan dalam bentuk berkas microsoft, sebagian data yang dicetak lalu di arsipkan ini dapat membuat data tersebut dapat terhapus jika komputer yang digunakan mengalami kerusakan dan data cetak tersebut sewaktu – waktu dapat hilang.

b.

Dalam pencarian dan pengolahan data yang sering mempunyai kendala yaitu susah nya

untuk menemukan file data yang telah disimpan sehingga tidak memakan waktu yang cukup lama karena harus mencari secara manual bukan secara otomatis.

- c. Arsip-arsip yang menumpuk dikarenakan lembar kertas permintaan obat, sehingga mengganggu kerapian dan kenyamanan ruang kerja.
- d. Sering terjadinya ketidaktepatan petugas pengelola obat untuk mengontrol ketersediaan obat dan mengawasi obat-obatan yang telah kadaluarsa.

Dengan melihat permasalahan-permasalahan di atas, penulis bermaksud membuat sebuah sistem informasi pendistribusian obat, yang berfungsi untuk memonitoring pendistribusian ke puskesmas-puskesmas di kabupaten Bangka, pengolahan data tidak dilakukan dengan cara manual, serta melakukan penyimpanan data agar lebih efisien.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Kendala-kendala yang dihadapi oleh pengelola obat-obatan di dinas kesehatan kabupaten Bangka dalam mengambil keputusan tentang pendistribusian obat-obatan yaitu tidak tersedianya data dan informasi yang akurat, padahal obat-obatan termasuk sumber daya yang sangat penting dalam melaksanakan tujuan pelayanan kesehatan khususnya di kabupaten Bangka. Sehingga diperlukan sistem informasi terkomputerisasi guna menunjang kegiatan pendistribusian agar tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Dengan demikian rumusan masalah penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah membuat dan menghasilkan sistem informasi pendistribusian obat-obatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka sehingga menghasilkan output perancangan basis data sistem informasi pendistribusian obat-obatan”

### **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan yang dikaji sangat luas maka diperlukan suatu batasan masalah agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan :

- a. Proses pendataan Surat Usulan Permintaan Obat
  - 1.1 Proses pendataan Analisa Permintaan Obat
- b. Proses prosedur pengiriman obat dan Surat yang dilengkapi
  - 2.1 Proses Pembuatan Surat Tugas Pengiriman Obat
  - 3.2 Proses Pembuatan Surat Berita Acara Pengiriman Obat
  - 4.3 Proses Pembuatan Surat Permintaan Kekurangan Obat
  - 5.4 Proses pembuatan dan pengembalian obat kadaluarsa
  - 6.5 Proses pembuatan Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat
- e. Tempat Riset Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2014

### **1.4 Metode Penelitian**

Dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis melakukan pengumpulan bahan-bahan yang diperlukan untuk menganalisis permasalahan dan sistem yang berjalan. Metode Penelitian yang digunakan adalah:

#### **1.4.1 Pengumpulan Data**

- a. Pengamatan ( *Observasi* )

Dimana penulis melakukan observasi di lapangan, artinya melihat secara langsung rutinitas keseharian proses pengolahan data penduduk. Sehingga bisa mempelajari bentuk dokumen yang digunakan di lapangan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.
- b. Wawancara ( *Interview* )

Melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang berkaitan dengan mengajukan pertanyaan sehingga memperoleh data yang benar & akurat.

c. *Pertukaran pikiran (Sharing)*

Dimana pertukaran pikiran ini juga sangat penting bagi penyusunan skripsi ini. Mengingat komunikasi sangat dibutuhkan dalam segala hal kegiatan. Tanpa berkomunikasi, apapun akan terasa sulit untuk dilaksanakan. Karena tidak hanya yang tercetak itu selalu penting, dengan berkomunikasi atau bertukar pikiran dengan kerabat kita bisa saling sharing tentang hal yang akan dibahas dalam laporan ini.

d. *Kepustakaan (Studi Literature)*

Kepustakaan ini digunakan untuk menentukan acuan teoritis yang dipakai dalam menyelesaikan pembahasan masalah sampai dengan selesai. Metode ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku, catatan yang sudah ada termasuk juga buku pegangan yang tersedia di perpustakaan STMIK Atma Luhur, terutama yang berhubungan dengan skripsi.

#### **1.4.2 Analisa Sistem**

Analisa Sistem adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan dan menginterpretasikan fakta, permasalahan dan penggunaan informasi yang direkomendasikan untuk memperbaiki sistem.

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisis sistem antara lain:

*a. Activity Diagram*

*Activity diagram* digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.

*b. Use Case Diagram*

*Use case diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem atau actor.

*c. Use Case Description*

*Use case description* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

### **1.4.3 Perancangan Sistem**

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisis sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut:

*a. Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

*b. Logical Record Structure (LRS)*

LRS terdiri dari link-link di antar tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

*c. Spesifikasi Basis Data*

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

*d. Sequence Diagram*

*Sequence diagram* untuk menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu.

e. *Class Diagram*

Diagram Kelas (class diagram) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

f. Rancangan Layar adalah suatu rancangan *interface* yang akan ditampilkan dalam sistem usulan yang akan jadi nanti

### 1.5 Maksud dan Tujuan Penulisan

- a. Penulis Ingin mengetahui proses pendistribusian obat-obatan di dinas kesehatan kabupaten Bangka.
- b. Penulis ingin Memperoleh sistem informasi yang terkomputerisasi sehingga dapat menunjang kinerja dinas kesehatan kabupaten Bangka dalam hal pendistribusian obat-obatan ke puskesmas-puskesmas yang ada di kabupaten bangka.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai materi pokok skripsi ini, penulis membaginya dalam bab-bab yang terdiri dari :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan lampiran data dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang konsep dasar informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML dan teori pendukung lainnya.

**BAB III : PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini akan membahas tentang ERP, RAB, *Project charter* sampai terbentuknya *Gantt Chart* yang ada pada manajemen pengelolaan proyek sistem informasi.

**BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menggambarkan analisa dan perancangan sistem yang diusulkan seperti : rancangan basis data, rancangan antar muka dan rancangan class diagram (Entity Class)

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya bermanfaat.